Buku Pedoman

In-depth Study Sisnerling

Survei Khusus Pariwisata Berkelanjutan

2020



Badan Pusat Statistik

Buku Pedoman

In-depth Study Sisnerling

Survei Khusus Pariwisata Berkelanjutan

2020



Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab	: Setianto
Ketua	: Etjih Tasriah, S.E., M.P.P.
Wakil Ketua	: Yunofri SST, M.T.
Anggota	: Vina Eka Andriyani S.ST, M.Si.
	Sri Setyarini, S.Si., M.M.
Editor	: Yunofri SST, M.T.
Penulis	: Theresa Novalia, S.S.T.
Tata Letak	: Theresa Novalia, S.S.T.
Cover	: Theresa Novalia, S.S.T.

KATA PENGANTAR

System of Environmental-Economic Accounting (SEEA) merupakan suatu sistem statistik yang terdiri atas suatu set tabel-tabel dan neraca-neraca yang komprehensif untuk dapat memotret dan memahami hubungan yang terjadi di antara ekonomi dan lingkungan. Dengan menggunakan konsep dan definisi yang telah disetujui secara internasional, kerangka kerja SEEA dapat menjadi panduan dalam kompilasi statistik dan indikator yang konsisten dan dapat dibandingkan untuk keperluan perumusan kebijakan, analisis, dan penelitian.

Sejak tahun 2016, Badan Pusat Statistik (BPS) mulai mengimplementasikan secara bertahap konsep, definisi, dan metodologi yang terdapat pada SEEA Central Framework 2012 ke dalam Sistem Terintegrasi Neraca Lingkungan dan Ekonomi (Sisnerling). Pada tahun 2019, sektor pariwisata menjadi salah satu sektor perekonomian yang menjadi prioritas utama dalam pembangunan nasional. Oleh karena itu, guna memperoleh gambaran yang lebih detail mengenai relasi antara lingkungan dengan aktivitas ekonomi industri pariwisata, khususnya dalam kerangka pariwisata berkelanjutan, BPS perlu melakukan *in-depth study* melalui Survei Khusus Pariwisata Berkelanjutan 2020 (SKPB 2020).

Diharapkan kegiatan SKPB 2020 dapat berjalan sesuai dengan jadwal sehingga hasilnya dapat digunakan oleh BPS dan bermanfaat untuk pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Jakarta, Februari 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman

TIM PENYUSUN ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Tujuan 3

1.3 Ruang Lingkup dan Cakupan 3

1.3.1 Cakupan Kegiatan Usaha 3

1.3.2 Cakupan Wilayah Penelitian 9

BAB II METODOLOGI PENELITIAN **10**

2.1 Metode Penarikan Sampel 10

2.1.1 Alokasi Sampel 10

2.1.2 Teknik Penarikan Sampel 11

2.1.3 Tata Cara Penggantian Sampel 12

2.2 Pelaksanaan Lapangan 13

2.2.1 Organisasi Lapangan 13

2.2.2 Jadwal Pelaksanaan Lapangan 13

2.2.3 Petugas Lapangan 14

BAB III KUESIONER **16**

3.1 Keterangan yang Dikumpulkan 16

3.2 Tata Tertib Pengisian Kuesioner 16

3.3. Tata Cara Pengisian Kuesioner 17

LAMPIRAN **30**

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Alokasi Sampel menurut Provinsi dan Jenis Lapangan Usaha Pariwisata 10

Tabel 2. Penanggung Jawab dan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan SKPB 2020..... 14

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kuesioner SKPB 2020 30

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tanggal 25 September 2015, 193 negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), termasuk Indonesia, telah sepakat untuk mengadposi Agenda Pembangunan 2030 yang berjudul "*Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*". Agenda pembangunan ini mendorong negara-negara di dunia untuk mengarahkan pembangunan ke arah pembangunan yang berkelanjutan, yakni pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan generasi masa kini tanpa mengorbankan kapasitas bagi generasi mendatang untuk dapat memenuhi kebutuhannya sendiri. Dengan demikian, pembangunan berkelanjutan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi yang tinggi di masa kini tetapi juga berfokus pada kelestarian lingkungan hidup agar dapat dimanfaatkan oleh generasi-generasi berikutnya di masa depan.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka disusunlah *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan-Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang terdiri dari 17 tujuan dan 169 target sebagai acuan bagi setiap negara dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan di negaranya masing-masing, yang harus dapat dicapai pada tahun 2030 mendatang. Untuk mengevaluasi proses pembangunan berkelanjutan yang dilakukan oleh setiap negara, maka perlu adanya indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian setiap negara dalam memenuhi target-target SDGs tersebut.

System of Environmental-Economic Accounting (SEEA) menyediakan kerangka kerja konseptual yang terdiri atas suatu set tabel-tabel dan neraca-neraca yang komprehensif untuk dapat memotret dan memahami hubungan yang terjadi di antara ekonomi dan lingkungan. Dengan menggunakan konsep dan definisi yang telah

disetujui secara internasional, kerangka kerja SEEA dapat menjadi panduan dalam kompilasi statistik dan indikator yang konsisten dan dapat dibandingkan untuk keperluan perumusan kebijakan, analisis, dan penelitian, termasuk untuk menghasilkan indikator-indikator untuk memantau ketercapaian beberapa target-target dalam SDGs.

Sejak tahun 2016, Badan Pusat Statistik (BPS) telah mengimplementasikan SEEA Central Framework 2012 ke dalam Sistem Terintegrasi Neraca Lingkungan dan Ekonomi (Sisnerling), yang rutin dipublikasikan oleh BPS setiap tahun. Sisnerling memberikan gambaran tentang dampak pembangunan terhadap ketersediaan dan peranan sumber daya alam dalam aktivitas kegiatan ekonomi.

Sektor pariwisata, yang merupakan salah satu sektor perekonomian yang menjadi prioritas pembangunan nasional, juga tidak terlepas dari peranan lingkungan. Sistem perekonomian dalam sektor pariwisata melekat di dalam konteks sosial yang terletak di dalam sistem lingkungan. Oleh karena itu, kegiatan perekonomian dalam sektor ini perlu mempertimbangkan kelestarian lingkungan hidup yang ada di sekitarnya.

BPS, sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, telah diberi mandat oleh Presiden RI untuk menghasilkan data-data statistik yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan-kebijakan, baik di tingkat nasional maupun di tingkat regional. Oleh sebab itu, BPS perlu melakukan kegiatan pengumpulan data untuk dapat menghasilkan informasi-informasi yang diperlukan oleh para pembuat kebijakan, salah satunya dengan melaksanakan *in-depth study* Sisnerling Survei Khusus Pariwisata Berkelanjutan untuk memperoleh data dan informasi tambahan yang lebih detail menyangkut hubungan antara perekonomian di sektor pariwisata dengan lingkungan, yang datanya masih belum banyak tersedia di tingkat nasional maupun di tingkat global.

1.2 Tujuan

In-depth Study Sisnerling tahun 2020 bermaksud untuk memperoleh gambaran mengenai pariwisata berkelanjutan di Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan dimensi ekonomi dan lingkungan. Oleh karena itu, pada tahun ini BPS menyelenggarakan Survei Khusus Pariwisata Berkelanjutan (SKPB) 2020 yang memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut:

a. memperoleh gambaran mengenai aktivitas pengeluaran perlindungan lingkungan yang dilakukan oleh industri pariwisata;
b. mengetahui banyaknya sumber daya alam yang digunakan dalam proses produksi lapangan usaha pariwisata; dan
c. mendapatkan informasi mengenai limbah yang dihasilkan dari kegiatan pariwisata.

1.3 Ruang Lingkup dan Cakupan

Kegiatan pariwisata berkelanjutan adalah kegiatan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya lingkungan dan menjaga kelestarian sumber daya alam dan keanekaragaman hayati;
b. Menghormati keaslian sosial-budaya penduduk pribumi;
c. Memastikan pelaksanaan kegiatan ekonomi jangka panjang yang layak, termasuk ketenagakerjaan yang stabil dan kontribusi dalam pengentasan kemisikinan.

Kawasan wisata adalah suatu kawasan yang mempunyai luas tertentu yang sengaja dibangun dan disediakan untuk kegiatan pariwisata atau jasa wisata. Jika dikaitkan dengan pariwisata air, pengertian tersebut berarti suatu kawasan yang disediakan untuk kegiatan pariwisata dengan daya tarik kawasan perairan.

1.3.1 Cakupan Kegiatan Usaha

Lapangan usaha yang dicakup dalam SKPB 2020 adalah lapangan usaha pariwisata. Secara lebih rinci, cakupan lapangan usaha pariwisata di Indonesia berdasarkan KBLI 2015 adalah sebagai berikut:

1. Jasa Akomodasi untuk Wisatawan (I)

KBLI 2015	Uraian
55111	Hotel Bintang Lima
55112	Hotel Bintang Empatditerapkan metod epapar
55113	Hotel Bintang Tiga
55114	Hotel Bintang Dua
55115	Hotel Bintang Satu
55120	Hotel Melati
55130	Pondok Wisata (Home Stay)
55191	Penginapan Remaja (Youth Hostel)
55194	Vila
55195	Apartemen Hotel
55199	Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya
55192	Bumi Perkemahan
55193	Persinggahan Karavan
55900	Penyediaan Akomodasi Lainnya
68110	Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa
68120	Kawasan Pariwisata
68200	Real Estat Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak

2. Jasa Penyediaan Makanan dan Minuman (I)

KBLI 2015	Uraian
56101	Restoran
56102	Warung Makan
56103	Kedai Makanan
56104	Penyediaan Makanan Keliling/Tempat Tidak Tetap
56109	Restoran dan Penyediaan Makanan Keliling Lainnya
56290	Penyediaan Makanan Lainnya
56301	Bar
56302	Kelab Malam atau Diskotik yang Utamanya Menyediakan Minuman
56303	Rumah Minum/Kafe
56304	Kedai Minuman
56305	Rumah/Kedai Obat Tradisional
56306	Penyediaan Minuman Keliling/Tempat Tidak Tetap

3. Jasa Angkutan Jalan Rel untuk Penumpang (H)

KBLI 2015	Uraian
49110	Angkutan Jalan Rel Jarak Jauh untuk Penumpang
49441	Angkutan Jalan Rel Perkotaan
49442	Angkutan Jalan Rel Wisata
49450	Angkutan Rel Lainnya

4. Jasa Angkutan Darat untuk Penumpang (H)

KBLI 2015	Uraian
49221	Angkutan Bus Pariwisata
49229	Angkutan Bus Tidak Bertrayek Lainnya
49421	Angkutan Taksi
49422	Angkutan Sewa
49423	Angkutan Tidak Bermotor untuk Penumpang
49424	Angkutan Ojek Motor
49425	Angkutan Darat Wisata
49429	Angkutan Darat Lainnya untuk Penumpang

5. Jasa Angkutan Perairan untuk Penumpang (H)

KBLI 2015	Uraian
50111	Angkutan Laut Dalam Negeri Liner Untuk Penumpang
50112	Angkutan Laut dalam negeri Tramper Untuk Penumpang
50113	Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Wisata
50114	Angkutan Laut Dalam Negeri Perintis Untuk Penumpang
50121	Angkutan Laut Luar Negeri Liner Untuk Penumpang
50122	Angkutan Laut Luar Negeri Tramper Untuk Penumpang
50123	Angkutan Laut Luar Negeri untuk Wisata
50211	Angkutan Sungai dan Danau Liner (Trayek Tetap dan Teratur) untuk Penumpang
50212	Angkutan Sungai dan Danau Tramper (Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur) untuk Penumpang
50213	Angkutan Sungai dan Danau untuk Wisata dan YBDI
50214	Angkutan Penyeberangan Antarprovinsi untuk Penumpang
50215	Angkutan Penyeberangan Perintis Antarprovinsi untuk Penumpang
50216	Angkutan Penyeberangan Antarkabupaten/kota untuk Penumpang
50217	Angkutan Penyeberangan Perintis Antarkabupaten/kota untuk Penumpang
50218	Angkutan Penyeberangan dalam Kabupaten/kota untuk Penumpang
50219	Angkutan Penyeberangan Lainnya Untuk Penumpang termasuk Penyeberangan Antarnegara

6. Jasa Angkutan Udara untuk Penumpang (H)

KBLI 2015	Uraian
51101	Angkutan Udara Berjadwal Dalam Negeri Umum untuk Penumpang
51102	Angkutan Udara Berjadwal Dalam Negeri Perintis untuk Penumpang
51103	Angkutan Udara Berjadwal Luar Negeri untuk Penumpang
51104	Angkutan Udara Tidak Berjadwal Dalam Negeri Umum untuk Penumpang
51105	Angkutan Udara Tidak Berjadwal Dalam Negeri Perintis untuk Penumpang
51106	Angkutan Udara untuk Olahraga
51107	Angkutan Udara untuk Wisata
51109	Angkutan Udara untuk Penumpang Lainnya

7. Jasa Penyewaan Peralatan Transportasi (N)

KBLI 2015	Uraian
77100	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk dan Sejenisnya

8. Agen Perjalanan dan Jasa Reservasi Lainnya (N)

KBLI 2015	Uraian
79111	Aktivitas Agen Perjalanan Wisata
79112	Aktivitas Agen Perjalanan Bukan Wisata
79120	Aktivitas Biro Perjalanan Wisata
79911	Jasa Informasi Pariwisata
79912	Jasa Informasi Wisata Alam
79921	Jasa Pramuwisata
79922	Jasa Interpreter Wisata
79990	Jasa Reservasi Lainnya YBDI YTDL

9. Jasa Kebudayaan (R)

KBLI 2015	Uraian
90001	Aktivitas Seni Pertunjukan
90002	Aktivitas Pekerja Seni
90003	Aktivitas Penunjang Hiburan
90004	Jasa Impresariat Bidang Seni
90005	Jurnalis Berita Independen
90006	Aktivitas Operasional Fasilitas Seni
90009	Aktivitas Hiburan, Seni dan Kreativitas Lainnya
91021	Museum yang Dikelola Pemerintah
91022	Museum yang Dikelola Swasta
91023	Peninggalan Sejarah yang Dikelola Pemerintah
91024	Peninggalan Sejarah yang Dikelola Swasta

KBLI 2015	Uraian
91025	Taman Budaya
91029	Wisata Budaya Lainnya
91031	Taman Konservasi Alam
91032	Taman Nasional
91033	Taman Hutan Raya (Tahura)
91034	Taman Wisata Alam
91035	Suaka Margasatwa (SM) dan Cagar Alam (CA)
91036	Taman Laut
91037	Taman Buru, Kebun Buru dan Areal Buru
91038	Hutan Lindung
91039	Aktivitas Taman Konservasi Alam Lainnya

10. Jasa Olahraga dan Rekreasi (N, R)

KBLI 2015	Uraian
77210	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Rekreasi dan Olahraga
92000	Aktivitas Perjudian dan Pertaruhan
93111	Fasilitas Billiard
93112	Lapangan Golf
93113	Gelanggang Bowling
93114	Gelanggang Renang
93115	Lapangan Sepak Bola
93116	Lapangan Tenis Lapangan
93117	Aktivitas Pusat Kebugaran/Fitness Center
93118	Sport Centre
93119	Aktivitas Fasilitas Olahraga Lainnya
93191	Promotor Kegiatan Olahraga
93193	Aktivitas Perburuan
93199	Aktivitas Lainnya yang Berkaitan Dengan Olahraga
93210	Aktivitas Taman Bertema atau Taman Hiburan
93221	Pemandian Alam
93222	Wisata Gua
93223	Wisata Petualangan Alam
93229	Daya Tarik Wisata Alam Lainnya
93231	Wisata Agro
93232	Taman Rekreasi/Taman Wisata
93233	Kolam Pemancingan
93239	Daya Tarik Wisata Buatan/Binaan Manusia Lainnya
93241	Arung Jeram
93242	Wisata Selam
93243	Dermaga Marina
93249	Wisata Tirta Lainnya
93291	Kelab Malam Dan Atau Diskotik

KBLI 2015	Uraian
93292	Karaoke
93293	Usaha Arena Permainan
93299	Aktivitas Hiburan dan Rekreasi Lainnya Ytdl

11. Perdagangan Eceran Barang-barang Wisata (G)

KBLI 2015	Uraian
47111	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Makanan, Minuman atau Tembakau di Supermarket/Minimarket
47112	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Makanan, Minuman atau Tembakau Bukan di Supermarket/Minimarket (Tradisional)
47191	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Bukan Makanan, Minuman atau Tembakau di Toserba (Department Store)
47192	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Bukan Makanan, Minuman atau Tembakau (Barang-barang Kelontong) Bukan di Toserba (Department Store)
47221	Perdagangan Eceran Minuman Beralkohol
47222	Perdagangan Eceran Minuman Tidak Beralkohol
47230	Perdagangan Eceran Khusus Rokok dan Tembakau di Toko
47511	Perdagangan Eceran Tekstil
47711	Perdagangan Eceran Pakaian
47727	Perdagangan Eceran Aromatik/Penyegar (Minyak Atsiri)
47746	Perdagangan Eceran Barang Antik
47883	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Lukisan
47893	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Antik
47781	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan dari Kayu, Bambu, Rotan, Pandan, Rumput dan Sejenisnya
47782	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan dari Kulit, Tulang, Tanduk, Gading, Bulu dan Binatang/Hewan yang Diawetkan
47783	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan dari Logam
47784	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan dari Keramik
47785	Perdagangan Eceran Lukisan
47789	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan dan Lukisan Lainnya
47881	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Kerajinan

12. Jasa Pariwisata Lainnya

KBLI 2015	Uraian
82301	Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran
96121	Aktivitas Panti Pijat
96122	Aktivitas SPA (Sante Par Aqua)
70201	Jasa Konsultasi Pariwisata

KBLI 2015	Uraian
56210	Jasa Boga untuk Suatu Event Tertentu (Event Catering)
59140	Aktivitas Pemutaran Film
85420	Pendidikan Kebudayaan
85498	Pendidikan Kerajinan dan Industri
66126	Kegiatan Penukaran Valuta Asing (Money Changer)
65121	Asuransi Non Jiwa Konvensional
65122	Asuransi Non Jiwa Syariah

1.3.2 Cakupan Wilayah Penelitian

Survei Khusus Pariwisata Berkelanjutan (SKPB) 2020 ini diselenggarakan di 17 (tujuh belas) provinsi di Indonesia, antara lain Sumatera Utara, Sumatera Barat, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, D. I. Yogyakarta, Jawa Timur, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, dan Papua Barat.

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penarikan Sampel

2.1.1 Alokasi Sampel

Jumlah sampel Survei Khusus Pariwisata Berkelanjutan 2020 adalah 780 sampel perusahaan/usaha, yang terdiri dari 40-80 sampel perusahaan/usaha untuk masing-masing provinsi terpilih. Sampel-sampel tersebut dialokasikan kembali ke dalam 12 (dua belas) jenis lapangan usaha pariwisata.

Alokasi sampel setiap jenis lapangan usaha pariwisata ditentukan oleh BPS-RI, sedangkan pemilihan sampel dalam setiap jenis lapangan usaha pariwisata dilakukan oleh BPS Provinsi dengan mempertimbangkan beberapa hal, antara lain skala usaha dan aktivitas pengeluaran perlindungan lingkungan.

Alokasi sampel untuk setiap jenis lapangan usaha dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Alokasi Sampel menurut Provinsi dan Jenis Lapangan Usaha Pariwisata

Provinsi	Jenis Lapangan Usaha Pariwisata												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Sumatera Utara	5	5		5	4		3	4	5	4	3	2	**40**
Sumatera Barat	5	5		5	4		4	4	3	3	5	2	**40**
Kep. Bangka Belitung	5	5		3	4		4	4	3	5	5	2	**40**
Kep. Riau	5	5		5	4		4	4	3	4	4	2	**40**
DKI Jakarta	5	5	1	3	4	4	3	3	3	4	3	2	**40**
Jawa Barat	7	8	2	7	4		5	6	5	6	5	5	**60**
Jawa Tengah	7	8	1	7	4		5	5	4	8	6	5	**60**
D. I. Yogyakarta	5	6	1	5	4		3	4	4	3	3	2	**40**
Jawa Timur	7	8	2	7	4		5	6	5	6	5	5	**60**

Provinsi	Jenis Lapangan Usaha Pariwisata												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Banten	5	5		5	4		5	4	3	3	4	2	**40**
Bali	10	10		8	4		8	8	7	9	8	8	**80**
Nusa Tenggara Barat	5	5		5	4		4	4	4	4	3	2	**40**
Nusa Tenggara Timur	5	5		5	4		3	5	4	4	3	2	**40**
Kalimantan Timur	5	5		5	4		3	5	4	4	3	2	**40**
Sulawesi Utara	5	5		5	4		3	5	4	4	3	2	**40**
Sulawesi Selatan	5	5		5	4		3	5	4	4	3	2	**40**
Papua Barat	5	5		5	4		3	4	4	5	3	2	**40**
TOTAL	**96**	**100**	**7**	**90**	**68**	**4**	**68**	**80**	**69**	**80**	**69**	**49**	**780**

Keterangan Jenis Lapangan Usaha Pariwisata:

1 – Jasa Akomodasi untuk Wisatawan

2 – Jasa Penyediaan Makanan dan Minuman

3 – Jasa Angkutan Jalan Rel untuk Penumpang

4 – Jasa Angkutan Darat untuk Penumpang

5 – Jasa Angkutan Perairan untuk Penumpang

6 – Jasa Angkutan Udara untuk Penumpang

7 – Jasa Penyewaan Peralatan Transportasi

8 – Agen Perjalanan dan Jasa Reservasi Lainnya

9 – Jasa Kebudayaan

10– Jasa Olahraga dan Rekreasi

11– Perdagangan Eceran Barang-barang Wisata

12– Jasa Pariwisata Lainnya

2.1.2 Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam survei ini adalah *non-probability sampling*, yaitu teknik penarikan sampel yang tidak menggunakan teori-teori probabilita. Pertimbangan yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah bahwa sampel yang dipilih dapat mewakili keadaan populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* yang

disesuaikan dengan kondisi setiap daerah. Mekanisme penarikan sampel secara operasional sepenuhnya diserahkan kepada BPS Provinsi dengan mempertimbangkan kriteria agar sampel dapat mewakili populasi (umumnya mempunyai skala usaha yang besar dan berbadan hukum).

Pengumpulan data dalam SKPB 2020 dilakukan melalui wawancara langsung terhadap perusahaan/usaha dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang disusun sebagai panduan perolehan data aktual. Unit statistik dalam penelitian ini adalah *establishment*. *Establishment* didefinisikan sebagai perusahaan (*enterprise*) atau bagian dari perusahaan yang terletak di satu lokasi dan melakukan aktivitas produktif tunggal atau di mana nilai tambah dari aktivitas produktif utama merupakan yang terbesar.

2.1.3 Tata Cara Penggantian Sampel

Alokasi sampel yang telah ditentukan oleh BPS RI untuk masing-masing provinsi dapat diubah apabila di provinsi yang bersangkutan tidak terdapat sampel yang *eligible* (mengacu pada cakupan lapangan usaha SKPB 2020 atau sampel tidak dapat dicacah karena alasan teknis (biaya, tenaga, waktu, dan lokasi yang cukup jauh). Penggantian alokasi sampel provinsi dilakukan oleh Kepala Seksi Neraca Produksi BPS Provinsi dengan persetujuan Kepala Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Provinsi,

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam penggantian sampel adalah sebagai berikut:

- Sampel diganti ke jenis lapangan usaha pariwisata yang memiliki kategori lapangan usaha yang sama dalam KBLI.
- Jika tidak ada sampel lapangan usaha pariwisata dengan kategori KBLI yang sama, maka sampel dapat diganti ke jenis lapangan usaha pariwisata lain yang kategori KBLI-nya berbeda dengan mengutamakan jenis lapangan usaha pariwisata yang memiliki alokasi sampel paling sedikit di provinsi yang bersangkutan.

- Penggantian sampel dilakukan atas persetujuan Kepala Seksi Neraca Produksi BPS Provinsi.

2.2 Pelaksanaan Lapangan

2.2.1 Organisasi Lapangan

a. Organisasi di Pusat

- Kegiatan perencanaan dan perumusan konsep dilakukan di Direktorat Neraca Produksi
- Kegiatan pengolahan, analisis, dan diseminasi hasil dilakukan oleh Subdirektorat Konsolidasi Neraca Produksi Regional
- Kegiatan evaluasi hasil dilakukan oleh Direktorat Neraca Produksi

b. Organisasi di Daerah

Kegiatan pengumpulan data dilakukan oleh BPS Provinsi/Kabupaten/Kota atau mitra terpilih dengan beban tugas:

- Kepala BPS Provinsi sebagai penanggung jawab umum kegiatan;
- Kepala Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik di BPS Provinsi sebagai koordinator pelaksanaan dan pengawasan, baik di bidang teknis maupun administrasi;
- Kepala Seksi Neraca Produksi di BPS Provinsi sebagai penanggung jawab harian teknis pelaksanaan, pengawasan, serta pengiriman data ke BPS Pusat;
- Kepala Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Kabupaten/Kota sebagai penanggung jawab pemeriksaan; dan
- Staf teknis BPS Provinsi/Kota/Kabupaten atau Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)/Mitra Statistik sebagai tenaga pencacah.

2.2.2 Jadwal Pelaksanaan Lapangan

Pelaksanaan kegiatan SKPB 2020 di BPS RI dan di daerah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Penanggung Jawab dan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan SKPB 2020

No	Aktivitas	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Perencanaan Kegiatan	Januari 2020	BPS RI
2	Pembuatan Instrumen Penelitian	Januari -Februari 2020	BPS RI
3	Pelatihan Innas	Februari 2020	BPS RI
4	Perjalanan Innas Pusat ke Daerah	Maret 2020	BPS RI
5	Fullboard Pelatihan In-depth Study Sisnerling di Daerah	Maret 2020	BPS Provinsi
6	Pencacahan In-depth Study Sisnerling	April-Juni 2020	BPS Provinsi, BPS Kab/Kota
7	Pengumpulan Data Sekunder In-depth Study Sisnerling	April-Juli 2020	BPS-RI
8	Pengiriman Dokumen Pencacahan ke Pusat	Juli-September 2020	BPS Provinsi
9	Monitoring Pemasukan Dokumen Pencacahan	Juli-September 2020	BPS RI
10	Entri Data Indepth Study Sisnerling	September-Oktober 2020	BPS RI
11	Kompilasi Pengolahan Data Sekunder & Data Entri Indepth Study Sisnerling	September-Oktober 2020	BPS RI
12	Analisis Hasil In-depth Study Sisnerling	Oktober-November 2020	BPS RI
13	Layout publikasi/laporan	November 2020	BPS RI
14	Finalisasi publikasi/laporan	Desember 2020	BPS RI

2.2.3 Petugas Lapangan

Petugas lapangan dalam SKPB 2020 ini terdiri dari:

a. Koordinator : Kepala Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Provinsi

b. Pengawas : Kepala Seksi Neraca Produksi BPS Provinsi

c. Pemeriksa : Kepala Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Kabupaten/Kota

d. Pencacah : Staf BPS Provinsi/Kabupaten/Kota atau KSK/Mitra

Statistik yang dianggap mampu melakukan pencacahan wawancara serta mengisi kuesioner sebagaimana yang dipersyaratkan.

BAB III

KUESIONER

3.1 Keterangan yang Dikumpulkan

Keterangan yang dikumpulkan dalam kuesioner terdiri atas 10 (sepuluh) blok, antara lain:

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS

BLOK III. KETERANGAN USAHA

BLOK IV. AKTIVITAS PERLINDUNGAN LINGKUNGAN

BLOK V. PENGELUARAN OPERASIONAL PERLINDUNGAN LINGKUNGAN

BLOK VI. BELANJA MODAL PERLINDUNGAN LINGKUNGAN

BLOK VII. PENGGUNAAN SUMBER DAYA ALAM

BLOK VIII. PEMBUANGAN LIMBAH

BLOK IX. CATATAN

BLOK X. KETERANGAN PENGESAHAN

3.2 Tata Tertib Pengisian Kuesioner

Tata tertib pengisian kuesioner SKPB 2020 adalah sebagai berikut:

a. Semua isian harus ditulis jelas agar mudah dibaca.
b. Penulisan kata-kata harus menggunakan huruf kapital (balok) serta tidak boleh disingkat, kecuali kata-kata yang terlalu panjang.
c. Angka hanya ditulis dengan angka Arab (bukan angka Romawi).
d. Cara pengisian daftar:
    - Isikan keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang sesuai.

- Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan kode jawabannya ke dalam kotak yang sesuai.

  Contoh:

  Jenis lapangan usaha pariwisata, penulisannya sebagai berikut:

Jasa Akomodasi untuk Wisatawan	(01)	0 6
Jasa Penyediaan Makanan dan Minuman	02	
Jasa Angkutan Jalan Rel untuk Penumpang	03	
Jasa Angkutan Darat untuk Penumpang	04	
Jasa Angkutan Perairan untuk Penumpang	05	
Jasa Angkutan Udara untuk Penumpang	06	
Jasa Penyewaan Peralatan Transportasi	07	
Agen Perjalanan dan Jasa Reservasi Lainnya	08	
Jasa Kebudayaan	09	
Jasa Olahraga dan Rekreasi	10	
Perdagangan Eceran Barang-barang Wisata	11	
Jasa Pariwisata Lainnya	12	

- Pindahkan isian ke kotak dengan mengikuti kaidah penuh tepi kanan (*right justified*).

  Contoh:

  Jumlah tenaga kerja pada tahun 2018: ....46.... orang | | | 4 | 6 |

3.3 Tata Cara Pengisian Kuesioner

Blok I. Pengenalan Tempat

Tujuan blok ini adalah untuk mencatat identitas dan lokasi kegiatan usaha.

Rincian 1. Tuliskan nama provinsi beserta kode dengan jelas dan benar.

Rincian 2. Tuliskan nama kabupaten/kota beserta kode dengan jelas dan benar.

Rincian 3. Tuliskan nama kecamatan beserta kode dengan jelas dan benar.

Rincian 4. Tuliskan nama kelurahan/desa beserta kode dengan jelas dan benar.

Blok II. Keterangan Petugas

Tujuan blok ini adalah untuk mencatat identitas pencacah dan pemeriksa yang bertanggungjawab terhadap isian kuesioner.

Rincian 1. Tuliskan nama petugas pencacah dan pemeriksa dengan jelas dan lengkap.

Rincian 2. Tuliskan tanggal pelaksanaan kegiatan pencacahan dan pemeriksaan dengan format yang sesuai yaitu dd-mm-yyyy.
Contoh: tanggal 8 Juli 2020 ditulis 08-07-2020.

Rincian 3. Bubuhkan tandatangan pencacah dan pemeriksa dengan jelas dan benar.

Blok III. Keterangan Usaha

Tujuan blok ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai keterangan usaha secara lengkap dan jelas, termasuk kegiatan utama yang dilakukan perusahaan/usaha, jenis lapangan usaha, serta informasi mengenai tenaga kerja, pengeluaran operasional, belanja modal, dan pendapatan selama tahun 2019.

Rincian 1. Tuliskan nama perusahaan/pengusaha dengan lengkap dan jelas. Jika tidak memiliki nama perusahaan maka tuliskan nama pengusahanya.
Contoh: Rumah Makan Bu Tumini

Rincian 2. Tuliskan alamat perusahaan dengan lengkap dan jelas.

Rincian 3. Tuliskan nomor telepon/fax perusahaan/pengusaha dengan benar.

Rincian 4. Tuliskan jenis kegiatan utama perusahaan/usaha yang dilakukan dengan selengkap-lengkapnya, kemudian pemeriksa mengisi kode **KBLI 2015** 5 digit pada kotak yang telah disediakan.

Kegiatan usaha yang ditulis adalah kegiatan usaha yang mempunyai nilai produksi/pendapatan/penjualan paling besar.

Contoh: Usaha biro perjalanan haji dan umroh (79120)

Jika dituliskan perjalanan haji dan umroh saja akan membingungkan pemeriksa karena biro perjalanan wisata dan agen perjalanan wisata berbeda kode KBLI. Jika kegiatannya adalah agen perjalanan wisata memiliki kode KBLI 79111.

Rincian 5. Lingkari salah satu jenis lapangan usaha pariwisata sesuai dengan kegiatan utama perusahaan/usaha pada Rincian 4, kemudian isikan kode yang sesuai pada kotak yang telah disediakan.

Rincian 6. Tuliskan tahun mulai kegiatan perusahaan/usaha dengan jelas dan benar.

Tahun mulai kegiatan adalah tahun pertama kali unit usaha/perusahaan tersebut menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). **Minimal dimulai tahun 2018. Perusahaan yang baru mulai beroperasi tahun 2019 atau 2020 tidak dijadikan sampel.**

Rincian 7. Tuliskan banyaknya tenaga kerja keseluruhan pada akhir tahun 2019, baik tenaga kerja dibayar maupun tidak dibayar, dan isikan pada kotak yang tersedia.

Pekerja adalah semua orang yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan perusahaan/usaha, termasuk pekerja dibayar maupun pekerja tidak dibayar.

Pekerja dibayar adalah semua pekerja yang biasanya bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat kompensasi tenaga kerja dari perusahaan/usaha tersebut baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tidak dibayar adalah pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya ikut aktif dalam mengelola kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat kompensasi tenaga kerja.

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu.

Rincian 8. Isikan besarnya seluruh pendapatan operasional perusahaan/usaha selama tahun 2019 dalam satuan rupiah.

Pendapatan operasional yang dicatat mencakup seluruh nilai pendapatan dari kegiatan utama dan kegiatan sekunder.

Pendapatan dari kegiatan utama adalah nilai pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan utama.

Pendapatan dari kegiatan sekunder adalah nilai pendapatan yang masih berkaitan dengan usaha, tidak termasuk pendapatan dari aktivitas di luar produksi seperti pendapatan properti (sewa tanah/ bangunan), transfer, bunga atas simpanan di pihak lain atau meminjamkan ke pihak lain, deviden, royalti/hak cipta.

Rincian 9. Isikan besarnya seluruh biaya/pengeluaran operasional perusahaan/usaha dari kegiatan usahanya selama tahun 2019 dalam satuan rupiah, mencakup biaya/pengeluaran umum, dan biaya/pengeluaran khusus.

Biaya/pengeluaran operasional adalah seluruh jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha, mulai dari pengeluaran untuk

biaya/pengeluaran umum, dan biaya/pengeluaran khusus yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha.

Biaya/pengeluaran umum adalah seluruh biaya/pengeluaran administrasi/operasional kantor yang berkaitan langsung dengan kegiatan perusahaan/usaha, kecuali pengeluaran untuk pembentukan modal.

Contoh**:** biaya listrik/gas/air, biaya ATK, biaya pemeliharaan/perbaikan kecil barang modal, biaya sewa, biaya penelitian dan pengembangan.

Biaya/pengeluaran khusus adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha yang berkaitan langsung dengan kegiatan usaha yang sifatnya spesifik dan bukan biaya kantor/administratif.

Contoh: biaya pembelian bahan habis pakai (sabun, shampo, sikat gigi, dll.) pada usaha hotel

Bila ditemui perusahaan/usaha yang tidak mempunyai laporan keuangan, maka petugas menanyakan dan mengisikan pengeluaran rata-rata sebulan. Kemudian untuk mendapatkan nilai pengeluaran selama setahun, dilakukan perkiraan berdasarkan nilai pengeluaran sebulan dikalikan banyaknya bulan kerja/kegiatan.

Rincian 10. Isikan besarnya seluruh kompensasi tenaga kerja yang dibayarkan oleh perusahaan/usaha selama tahun 2019 dalam satuan rupiah, mencakup upah, gaji, tunjangan, uang makan, uang lembur, dan sebagainya.

Gaji adalah imbalan dalam bentuk uang atau barang yang diterima oleh buruh/karyawan/pegawai,yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan.

Tunjangan Rutin adalah penerimaan buruh/karyawan/ pegawai yang sifatnya rutin/teratur dan biasanya diterima lebih singkat atau bersamaan dengan pembayaran upah/gaji, seperti tunjangan kinerja, tunjangan jabatan, tunjangan suami/istri/anak, tunjangan kemahalan, dan sebagainya

yang diberikan secara tetap dan teratur dalam bentuk uang atau barang. Tidak termasuk tunjangan yang tidak rutin, seperti tunjangan hari raya, bonus tahunan, bonus semesteran, bonus kuartalan, bonus prestasi, dan lain-lain.

Uang Makan adalah sejumlah uang maupun barang yang diberikan perusahaan/kantor/majikan secara rutin terhadap buruh/karyawan/ pegawai untuk keperluan makan.

Upah Lembur adalah tambahan upah yang dibayarkan perusahaan terhadap buruh/karyawan/pegawai dalam bentuk uang maupun barang, sebagai imbalan atas perpanjangan jam kerja diluar jam kerja normal yang ditentukan.

Bonus adalah pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan karena prestasi pekerja/karyawan kepada perusahaan.

Iuran dana pensiun, tunjangan sosial, dan sejenisnya adalah biaya perusahaan yang dibayarkan secara teratur kepada yayasan/badan yang menangani masalah jaminan sosial dan pembayaran pensiun pekerja/karyawan.

Asuransi tenaga kerja dan sejenisnya adalah asuransi yang dibayarkan perusahaan kepada secara teratur kepada yayasan/lembaga yang menangani masalah asuransi kesehatan, asuransi kesehatan, dan asuransi jiwa atas nama pekerja/karyawan.

Rincian 11. Isikan besarnya seluruh biaya belanja modal yang dikeluarkan perusahaan/usaha selama tahun 2019 dalam satuan rupiah.

Belanja modal adalah biaya/pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha dalam rangka pembentukan modal yang sifatnya

menambah aset tetap/inventaris yang memberikan manfaat lebih dari satu tahun.

Contoh: pembelian modal peralatan dan mesin, pembangunan gedung dan bangunan, pembuatan infrastruktur (jalan, irigasi, jaringan), serta pembelian modal fisik lainnya.

Blok IV. Sumber Daya Air

Tujuan blok ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai penyediaan dan penggunaan sumber daya air oleh perusahaan/usaha selama tahun 2019, mencakup abstraksi air, pengolahan dan pemanfaatan air limbah, serta pembuangan air limbah ke lingkungan.

Abstraksi didefinisikan sebagai jumlah air yang dikeluarkan dari sumber apa pun, baik secara permanen atau sementara, dalam periode waktu tertentu.

Contohnya adalah abstraksi air untuk mengisi kolam renang dan fasilitas *water park*. Selain itu, kegiatan pariwisata juga akan menggunakan sumber daya air secara pasif.

Pengelolaan air limbah mencakup aktivitas dan pengukuran yang bertujuan untuk mencegah pencemaran terhadap air permukaan melalui pengurangan pembuangan air limbah baik ke air permukaan daratan maupun air laut, termasuk pengumpulan dan pengolahan air limbah, yang meliputi kegiatan pengawasan dan regulasi. Tanki septik (*septic tank*) juga termasuk ke dalamnya.

Rincian 1. Isikan total volume dan nilai air yang diperoleh oleh perusahaan/usaha selama tahun 2019 beserta persentase penggunaan air tersebut menurut sumber perolehan.

Air bawah tanah adalah air yang terkumpul di lapisan berpori formasi bawah tanah yang dikenal sebagai akuifer. Akuifer adalah formasi geologis, kelompok formasi, atau bagian dari formasi yang mengandung bahan yang

dapat ditembus oleh partikel jenuh yang cukup untuk menghasilkan sejumlah besar air ke sumur dan mata air. Ini mungkin tidak terbatas, dengan memiliki permukaan air dan zona tak jenuh, atau mungkin terbatas ketika berada di antara dua lapisan formasi yang kedap air atau hampir kedap air.

Air kemasan/isi ulang adalah air dalam kemasan baik mempunyai merk dagang maupun tidak.

Usaha/perusahaan air minum adalah kegiatan usaha penjualan air bersih baik melalui jaringan pipa atau media penjualan air lainnya, seperti mobil tangki, gerobak air, baik dilakukan oleh PDAM maupun swasta.

Usaha/perusahaan air baku adalah kegiatan usaha penjualan air yang biasanya digunakan oleh perusahaan air bersih atau industri pengolahan.

Usaha/perusahaan air daur ulang adalah kegiatan usaha penjualan air yang merupakan hasil daur ulang air limbah.

Sungai/danau/waduk adalah Jenis air dari permukaan tanah, termasuk kolam dan irigasi.

Air laut adalah kumpulan air asin (dalam jumlah yang banyak dan luas) yang menggenangi dan membagi daratan atas benua atau pulau.

Lainnya contohnya air hujan.

Contohnya termasuk air permukaan (danau dan sungai) dan perairan pantai yang digunakan untuk rekreasi dan berenang, dan air yang menyediakan media untuk transportasi air (feri, kapal pesiar, dan lain-lain).

Kolom (3). Isikan volume air yang diperoleh perusahaan/usaha selama tahun 2019 dari sumber air yang bersangkutan dalam satuan meter kubik. (Catatan: 1 meter kubik = 1000 liter, 1 galon = 19 liter)

Kolom (4). Isikan nilai air yang digunakan oleh perusahaan/usaha selama tahun 2019 dalam satuan juta rupiah.

Kolom (5). Jika perusahaan/usaha memperoleh air dari sumber yang bersangkutan, isikan persentase air yang diperoleh dari sumber yang bersangkutan yang diperuntukkan untuk keperluan operasional perusahaan/usaha itu sendiri

Kolom (6). Jika perusahaan/usaha memperoleh air dari sumber yang bersangkutan, isikan persentase air yang diperoleh dari sumber yang bersangkutan yang diperuntukkan untuk didistribusikan ke unit lain atau tidak digunakan sendiri oleh perusahaan tersebut.

Rincian 2. Isikan volume air limbah yang dihasilkan oleh perusahaan/usaha selama tahun 2019 dalam satuan meter kubik.

Air limbah adalah air buangan yang tidak lagi dibutuhkan oleh pemilik atau pengguna.

Rincian 3. Lingkari pilihan jawaban yang sesuai dan isikan pada kotak yang tersedia.

Rincian 4. Isikan volume air limbah yang telah diolah/didaur ulang oleh perusahaan/usaha selama tahun 2019 dalam satuan meter kubik yang digunakan kembali oleh perusahaan/usaha.

Rincian 5. Lingkari pilihan jawaban yang sesuai dan isikan pada kotak yang tersedia.

Rincian 6. Isikan volume air limbah hasil pengolahan/daur ulang unit lain yang dimanfaatkan oleh perusahaan/usaha selama tahun 2019 dalam satuan meter kubik.

Jika Rincian 3 dan Rincian 4 bernilai 2, maka lanjut ke Rincian 7.

Rincian 7. Tuliskan gambaran pemanfaatan hasil pengolahan air limbah yang dilakukan oleh perusahaan/usaha selama tahun 2019.

Contoh jenis penggunaan air limbah daur ulang:

Irigasi Pertanian seperti untuk pertanian produksi atau pembibitan komersial.

Irigasi Landscape seperti untuk mengairi taman, halaman perkantoran, lapangan golf, jalan raya, atau jalur hijau.

Penggunaan untuk Industri seperti untuk pendingin, umpan boiler (pemanas), pengolahan air, atau pekerjaan konstruksi.

Recharge air tanah seperti pengisian air tanah, control intrusi air laut (perembasan air laut), atau control tanah ambles.

Rekreasi dan Fungsi Lingkungan seperti pengisian air danau/kolam atau perikanan.

Keperluan Umum seperti untuk air pemadaman kebakaran, air pendingin udara (AC), atau air bilas toilet.

Suplai Air Bersih seperti untuk penambahan pada reservoir air bersih atau suplai ke dalam perpipaan air bersih.

Kolom (3). Isikan persentase air limbah yang digunakan menurut jenis penggunaan. Total persentase harus sama dengan 100.

Kolom (4). Jika kolom (3) tidak bernilai nol, Berikan deskripsi singkat bagaimana pemanfaatan air limbah tersebut.

Rincian 8. Isikan keterangan mengenai ke mana air limbah yang dibuang oleh perusahaan/usaha dialirkan menurut tempat pembuangan.

Kolom (3). Jika kolom (3) tidak bernilai 0, isikan persentase air limbah yang dibuang ke tempat pembuangan ybs. Total persentase untuk semua jenis tempat pembuangan harus sama dengan 100.

Kolom (4). Tuliskan keterangan tambahan jika diperlukan.

Rincian 9. Tuliskan catatan khusus terkait penyediaan dan penggunaan sumber daya air perusahaan/usaha selama tahun 2019.

Blok V. Sumber Daya Energi

Tujuan blok ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai penyediaan dan penggunaan sumber daya energi oleh selama tahun 2019, mencakup pembangkitan listrik maupun konsumsi akhir produk energi atau bahan bakar.

Rincian 1. Lingkari pilihan jawaban yang sesuai dan isikan pada kotak yang tersedia. Jika perusahaan/usaha sama sekali tidak melakukan pembangkitan listrik sendiri, maka pertanyaan langsung dilanjutkan ke Rincian 3.

Rincian 2. Isikan kuantitas dan biaya bahan bakar/energi yang digunakan oleh perusahaan/usaha untuk membangkitkan energi listrik beserta besarnya energi listrik yang dihasilkan selama tahun 2019.

Kolom (3). Isikan kuantitas bahan bakar/sumber energi yang digunakan perusahaan/usaha dalam satuan yang telah ditentukan.

Kolom (4). Isikan nilai yang dikeluarkan perusahaan/usaha untuk setiap bahan bakar/sumber energi dalam satuan juta rupiah.

Kolom (5). Isikan besarnya produksi listrik yang dihasilkan untuk setiap jenis bahan bakar/sumber energi yang digunakan dalam satuan kWh.

Produksi listrik yang dihasilkan dapat diestimasi dengan mempertimbangkan kapasitas genset dan lamanya waktu genset beroperasi.

Contoh menghitung produksi listrik dengan mengetahui kapasitas genset dengan menggunakan konversi:

Kapasitas genset 1 kVA = 0,8 kW

Produksi listrik (kWh) = Kapasitas genset (kW) x lamanya waktu pengoperasian genset (jam)

Contoh menghitung kebutuhan solar dengan rumus: k x P x t

k = faktor ketepatan konsumsi solar per kVA per jam = 0,21

P = kapasitas genset (kVA)

t = lamanya waktu genset dioperasikan (jam)

Rincian 3. Isikan kuantitas dan nilai bahan bakar/produk energi yang digunakan oleh perusahaan/usaha selain untuk membangkitkan energi listrik selama tahun 2019 dalam satuan yang telah ditentukan.

Rincian 4. Tuliskan catatan khusus terkait penyediaan dan penggunaan sumber daya energi perusahaan/usaha selama tahun 2019.

Blok VI. Limbah Padat

Tujuan blok ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai kuantitas dan jenis limbah padat yang dihasilkan oleh perusahaan/usaha beserta cara pembuangannya selama tahun 2019.

Pengelolaan limbah padat mengacu pada kegiatan dan pengukuran yang bertujuan untuk mencegah produksi limbah padat dan mengurangi dampak buruk yang ditimbulkan terhadap lingkungan. Kegiatan ini meliputi pengumpulan dan pengolahan limbah padat, termasuk aktivitas pengawasan dan regulasi. Kegiatan ini juga

mencakup daur ulang dan pembuatan kompos, pengumpulan dan pengolahan limbah radioaktif level rendah, pembersihan jalan dan pengumpulan sampah publik.

Limbah padat dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu limbah padat tidak berbahaya dan limbah padat berbahaya.

Limbah padat tidak berbahaya umumnya tersusun atas limbah organik, di mana jenis limbah ini dapat terurai menjadi zat-zat yang tidak berbahaya dan dapat dihilangkan dari lingkungan dengan proses biologi alamiah, proses kimia, dan proses fisika. Contohnya sisaan aktivitas produksi seperti sisa makanan tidak layak konsumsi di usaha perhotelan.

Limbah padat khusus/berbahaya umumnya berupa bahan sintetik, logam berat, bahan beracun berbahaya yang sulit untuk diurai oleh proses biologi alamiah. Limbah ini bersifat menetap dan mudah terakumulasi. Contohnya sisaan aktivitas produksi seperti kemasan infus dan jarum suntik di rumah sakit, logam berat yang mengandung merkuri di industri.

Rincian 1. Isikan volume seluruh limbah padat yang dihasilkan oleh perusahaan/usaha selama tahun 2019 dalam satuan kg.

Rincian 2. Lingkari pilihan jawaban yang sesuai dan isikan pada kotak yang tersedia. Perusahaan/usaha dianggap menjual limbah padat jika memperoleh penghasilan dari unit lain yang menerima limbah padat dari perusahaan/usaha tersebut.

Rincian 3. Isikan volume limbah padat yang dihasilkan oleh perusahaan/usaha menurut jenis limbah padat selama tahun 2019 dalam satuan kg, baik yang dibuang maupun yang dijual.

Kolom (3). Isikan volume limbah padat yang dibuang dari jenis yang bersangkutan dalam satuan kg.

Kolom (4). Jika rincian 2 bernilai 1, isikan volume limbah padat yang dijual ke unit lain dari jenis yang bersangkutan dalam satuan kg.

Kolom (5). Jika rincian 2 bernilai 1, isikan nilai limbah padat yang dijual ke unit lain dari jenis ybs dalam satuan Juta Rupiah.

Jumlah kolom (3) dan kolom (4) pada baris k harus sama dengan isian Rincian 1.

Rincian 4. Rincian ini hanya diisi jika perusahaan/usaha melakukan pembuangan limbah padat (Rincian 3 Kolom 3 terisi).

Isikan proporsi limbah padat yang dibuang oleh perusahaan/usaha sesuai dengan isian Rincian 3 Kolom 3 pada kotak yang telah disediakan menurut cara pembuangannya dalam satuan persen. Total seluruh isian pada setiap jenis cara pembuangan harus sama dengan 100 persen.

Rincian 5. Tuliskan catatan khusus terkait produksi dan pembuangan limbah padat perusahaan/usaha selama tahun 2019.

Blok VII. Catatan

Tujuan blok ini adalah untuk mencatat keterangan tambahan yang perlu disampaikan untuk memperjelas isian di daftar, ataupun mencatat kesulitan dan permasalahan yang timbul selama melakukan tugas pencacahan di lapangan, seperti adanya kejadian yang ekstrem yang dijumpai di lapangan dan sebagainya.

Blok VIII. Keterangan Pengesahan

Tujuan blok ini adalah untuk mencatat keterangan mengenai nama, jabatan, dan tanda tangan yang bertanggung jawab dalam pengisian kuesioner ini dari pihak perusahaan/usaha serta stempel/cap perusahaan/usaha.

Lampiran 1.

Kuesioner Survei Khusus Pariwisata Berkelanjutan 2020

RAHASIA | **ID.SKPB.20**

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

***IN-DEPTH STUDY* SISNERLING**
SURVEI KHUSUS PARIWISATA BERKELANJUTAN

Perhatian :

1. Survei ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemanfaatan sumber daya alam, khususnya air dan energi, serta penanganan limbah yang dilakukan oleh lapangan usaha pariwisata di Indonesia selama tahun 2019.
2. Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 11.
3. Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 21.
4. Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 27)
5. Survei ini **tidak ada hubungannya** dengan **pemungutan pajak**, dan **tidak dipungut biaya**.

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT		
(1)		(2)
1. Provinsi	:.....	
2. Kabupaten/Kota*)	:.....	
3. Kecamatan	:.....	
4. Kelurahan/Desa*)	:.....	

*)coret yang tidak sesuai

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS		
Rincian	Pencacah	Pemeriksa
(1)	(2)	(3)
1. Nama petugas		
2. Tanggal pelaksanaan kegiatan		
3. Tanda tangan		

1

TATA TERTIB PENGISIAN KUESIONER

- Semua isian harus ditulis dengan jelas agar mudah dibaca.
- Penulisan kata-kata harus menggunakan huruf kapital (balok) serta tidak boleh disingkat, kecuali kata-kata yang terlalu panjang.
- Angka harus ditulis dengan angka Arab (bukan angka Romawi).
- **Cara pengisian daftar :**
  - Isikan keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang sesuai.
  - Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan kode jawabannya ke dalam kotak yang sesuai.
  - Pindahkan isian ke kotak dengan mengikuti kaidah penuh tepi kanan *(right justified)*.

  Contoh:

  Jenis lapangan usaha pariwisata, penulisannya sebagai berikut

Jasa Akomodasi untuk Wisatawan	(01)	Jasa Penyewaan Peralatan Transportasi	07	0	1
Jasa Penyediaan Makanan dan Minuman	02	Agen Perjalanan dan Jasa Reservasi Lainnya	08		
Jasa Angkutan Jalan Rel untuk Penumpang	03	Jasa Kebudayaan	09		
Jasa Angkutan Darat untuk Penumpang	04	Jasa Olahraga dan Rekreasi	10		
Jasa Angkutan Perairan untuk Penumpang	05	Perdagangan Eceran Barang-barang Wisata	11		
Jasa Angkutan Udara untuk Penumpang	06	Jasa Pariwisata Lainnya	12		

BLOK III. KETERANGAN USAHA

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai keterangan usaha secara lengkap dan jelas, termasuk kegiatan utama yang dilakukan perusahaan/usaha, jenis lapangan usaha, serta informasi mengenai tenaga kerja, pengeluaran operasional, belanja modal, dan pendapatan selama tahun 2019.

Rincian 1. Tuliskan nama perusahaan/pengusaha dengan lengkap dan jelas. Jika tidak memiliki nama perusahaan maka tuliskan nama pengusahanya. Contoh: Agen Travel Surya Hartono

Rincian 2. Tuliskan alamat perusahaan dengan lengkap dan jelas.

Rincian 3. Tuliskan nomor telepon/fax perusahaan/pengusaha dengan benar.

Rincian 4. Tuliskan jenis kegiatan utama perusahaan/usaha yang dilakukan dengan selengkap-lengkapnya, kemudian **pemeriksa** mengisi kode **KBLI 2015 5 digit** pada kotak yang telah disediakan
Contoh: Usaha biro perjalanan haji dan umroh (79120).
Jika dituliskan perjalanan haji dan umroh saja akan membingungkan pemeriksa karena biro perjalanan wisata dan agen perjalanan wisata berbeda kode KBLI. Jika kegiatannya adalah agen perjalanan wisata memiliki kode KBLI 79111.

Rincian 5. Lingkari salah satu jenis lapangan usaha pariwisata sesuai dengan kegiatan utama perusahaan/usaha pada Rincian 4, kemudian isikan kode yang sesuai pada kotak yang telah disediakan.

Rincian 6. Tuliskan tahun mulai kegiatan perusahaan/usaha dengan jelas dan benar.
Tahun mulai kegiatan adalah tahun pertama kali unit usaha/perusahaan tersebut beroperasi atau menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). **Minimal dimulai tahun 2018. Perusahaan yang baru mulai beroperasi tahun 2019 atau 2020 tidak dijadikan sampel.**

Rincian 7. Tuliskan banyaknya tenaga kerja **keseluruhan** pada akhir tahun 2019, baik tenaga kerja dibayar maupun tidak dibayar, dan isikan pada kotak yang tersedia.
Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu.

Rincian 8. Isikan besarnya **seluruh pendapatan operasional** yang diperoleh perusahaan/usaha selama tahun 2019 **dalam satuan juta rupiah**.

Rincian 9. Isikan besarnya **seluruh biaya/pengeluaran operasional** perusahaan/usaha dari kegiatan usahanya selama tahun 2019 **dalam satuan juta rupiah**, mencakup **biaya/pengeluaran umum dan biaya/pengeluaran khusus, tidak termasuk balas jasa pekerja**

Rincian 10. Isikan besarnya **seluruh kompensasi tenaga kerja** yang dibayarkan oleh perusahaan/usaha selama tahun 2019 **dalam satuan juta rupiah**, mencakup **upah, gaji, tunjangan, uang makan, uang lembur, dan sebagainya.**

Rincian 11. Isikan besarnya **seluruh biaya belanja modal** yang dikeluarkan perusahaan/usaha selama tahun 2019 **dalam satuan juta rupiah**.

BLOK III. KETERANGAN USAHA

(1)	(2)
1. Nama Perusahaan/Pengusaha :	
2. A l a m a t :	
3. No Telp / Fax :	
4. Jenis kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan/badan: (*Tuliskan selengkap-lengkapnya*)	*KBLI 2015 5 Digit* ☐☐☐☐☐ *(diisi oleh pemeriksa)*
5. Jenis Lapangan Usaha Pariwisata: Jasa Akomodasi untuk Wisatawan 01 — Jasa Penyewaan Peralatan Transportasi 07 Jasa Penyediaan Makanan dan Minuman 02 — Agen Perjalanan dan Jasa Reservasi Lainnya 08 Jasa Angkutan Jalan Rel untuk Penumpang 03 — Jasa Kebudayaan 09 Jasa Angkutan Darat untuk Penumpang 04 — Jasa Olahraga dan Rekreasi 10 Jasa Angkutan Perairan untuk Penumpang 05 — Perdagangan Eceran Barang-barang Wisata 11 Jasa Angkutan Udara untuk Penumpang 06 — Jasa Pariwisata Lainnya 12	☐☐
6. Tahun mulai kegiatan :	☐☐☐☐
7. Jumlah tenaga kerja pada tahun 2019 : ..... orang	☐☐☐☐
8. Total pendapatan operasional selama tahun 2019 (dalam Juta Rupiah)	
9. Total biaya/pengeluaran operasional selama tahun 2019 (dalam Juta Rupiah)	
10. Total kompensasi tenaga kerja selama tahun 2019 (dalam Juta Rupiah)	
11. Total belanja modal selama tahun 2019 (dalam Juta Rupiah)	

BLOK IV. SUMBER DAYA AIR

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai penyediaan dan penggunaan sumber daya air oleh perusahaan/usaha selama tahun 2019, mencakup abstraksi air, pengolahan dan pemanfaatan air limbah, serta pembuangan air limbah ke lingkungan.

Rincian 1. Isikan **volume dan nilai air** yang diperoleh oleh perusahaan/usaha **selama tahun 2019** beserta persentase **penggunaan air** tersebut menurut **sumber perolehan**.

- Kolom (3) Isikan **volume air** yang diperoleh perusahaan/usaha selama tahun 2019 dari sumber air yang bersangkutan **dalam satuan meter kubik.** ***(Catatan: 1 meter kubik = 1000 liter, 1 galon = 19 liter)***
- Kolom (4) Isikan **nilai air** yang digunakan oleh perusahaan/usaha selama tahun 2019 **dalam satuan juta rupiah**.
- Kolom (5) Jika perusahaan/usaha memperoleh air dari sumber ybs, isikan **persentase** air yang diperoleh dari sumber ybs yang diperuntukkan untuk **keperluan operasional perusahaan/usaha itu sendiri**
- Kolom (6) Jika perusahaan/usaha memperoleh air dari sumber ybs, isikan **persentase** air yang diperoleh dari sumber ybs yang diperuntukkan untuk **didistribusikan ke unit lain** atau tidak digunakan sendiri oleh perusahaan tersebut.

Rincian 2. Isikan **volume air limbah yang dihasilkan** oleh perusahaan/usaha selama tahun 2019 **dalam satuan meter kubik.**

Rincian 3. **Lingkari** pilihan jawaban yang sesuai dan isikan pada kotak yang tersedia.

Rincian 4. Isikan **volume air limbah yang telah diolah/didaur ulang** oleh perusahaan/usaha selama tahun 2019 **dalam satuan meter kubik.** yang digunakan kembali oleh perusahaan/usaha.

Rincian 5. **Lingkari** pilihan jawaban yang sesuai dan isikan pada kotak yang tersedia.

Rincian 6. Isikan **volume air limbah hasil pengolahan/daur ulang unit lain yang dimanfaatkan** oleh perusahaan/usaha selama tahun 2019 dalam satuan meter kubik..

Jika Rincian 3 dan Rincian 4 bernilai 2, maka lanjut ke Rincian 7

Rincian 7. Tuliskan gambaran **pemanfaatan hasil pengolahan air limbah** yang dilakukan oleh perusahaan/usaha **selama tahun 2019.**

- Kolom (3) Isikan **persentase** air limbah yang digunakan **menurut jenis penggunaan. Total persentase harus sama dengan 100.**
- Kolom (4) Jika kolom (3) tidak bernilai nol, Berikan **deskripsi singkat** bagaimana pemanfaatan air limbah tersebut.

BLOK IV. SUMBER DAYA AIR

1. Sumber air yang digunakan untuk kegiatan usaha/perusahaan dan operasional kantor selama tahun 2019

No	Sumber Perolehan	Volume (meter kubik)	Nilai (Juta Rupiah)	Diisi jika kolom (3) ≠ 0 Persentase Penggunaan Air (persen)	
				Digunakan sendiri	Disalurkan ke pihak lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a	Air bawah tanah				
b	Air kemasan/isi ulang				
c	Usaha/perusahaan air minum				
d	Usaha/perusahaan air baku				
e	Usaha/perusahaan air daur ulang				
f	Sungai/danau/waduk				
g	Air laut				
h	Lainnya (*tuliskan* .....)				
i	**JUMLAH**				

2. Berapa air limbah yang dihasilkan oleh perusahaan/usaha selama tahun 2019? ____ m^3

3. Apakah usaha/perusahaan melakukan pengolahan (daur ulang) air limbah?

Ya 1 Tidak 2 → *lanjut ke Rincian 5* ☐

4. Berapa volume air limbah hasil daur ulang yang digunakan kembali? ____ m^3

5. Apakah usaha/perusahaan memanfaatkan air limbah hasil pengolahan unit lain?

Ya 1 Tidak 2 ☐

6. Berapa volume air limbah yang digunakan kembali dari hasil pengolahan unit lain? ____ m^3

7. Penggunaan air limbah hasil daur ulang:

No	Jenis Penggunaan	Persentase	Deskripsi Singkat
(1)	(2)	(3)	(4)
a	Irigasi Pertanian		
b	Irigasi *landscape*		
c	Penggunaan untuk industri		
d	*Recharge* air tanah		
e	Rekreasi dan fungsi lingkungan		
f	Keperluan umum		
g	Suplai air bersih		
h	Lainnya:		
i	**JUMLAH**	100	

5

BLOK IV. SUMBER DAYA AIR

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai penyediaan dan penggunaan sumber daya air oleh perusahaan/usaha selama tahun 2019, mencakup abstraksi air, pengolahan dan pemanfaatan air limbah, serta pembuangan air limbah ke lingkungan.

Rincian 8. Isikan keterangan mengenai ke mana air limbah yang dibuang oleh perusahaan/usaha dialirkan menurut **tempat pembuangan**.

Kolom (3) Isikan **persentase** air limbah yang dibuang ke tempat pembuangan yang sesuai.
Total persentase untuk semua jenis tempat pembuangan harus sama dengan 100.

Kolom (4) Tuliskan keterangan tambahan jika diperlukan.

Rincian 9. Tuliskan **catatan khusus** terkait penyediaan dan penggunaan sumber daya air perusahaan/usaha selama tahun 2019.

BLOK IV. SUMBER DAYA AIR

8. Pembuangan air limbah selama tahun 2019:

No	Tempat Pembuangan	Persentase (persen)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
a	Sungai/danau/waduk		
b	Laut		
c	Unit usaha/perusahaan pengolah air limbah		
d	Bak penampungan/*septic tank*		
e	Tanah		
f	Lainnya.....		
g	**JUMLAH**	1 0 0	

9. Catatan khusus terkait penyediaan dan penggunaan sumber daya air usaha/perusahaan selama tahun 2019:

7

BLOK V. SUMBER DAYA ENERGI

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai penyediaan dan penggunaan sumber daya energi oleh perusahaan/usaha selama tahun 2019, mencakup produk energi primer, energi untuk pembangkitan listrik, maupun konsumsi akhir produk energi atau bahan ba

Rincian 1. **Lingkari** pilihan jawaban yang sesuai dan **isikan** pada kotak yang tersedia.
Jika perusahaan/usaha sama sekali tidak melakukan pembangkitan listrik sendiri, maka pertanyaan langsung dilanjutkan ke ***Rincian 3***.

Rincian 2. Isikan **kuantitas** dan **nilai** bahan bakar/energi yang digunakan oleh perusahaan/usaha untuk membangkitkan energi listirk beserta **besarnya energi listrik** yang dihasilkan selama tahun 2019.

Kolom (3) Isikan **kuantitas** bahan bakar/sumber energi yang digunakan perusahaan/usaha **dalam satuan yang telah ditentukan.**
Kolom (4) Isikan **nilai** yang dikeluarkan perusahaan/usaha untuk setiap bahan bakar/sumber energi **dalam satuan juta rupiah.**
Kolom (5) Isikan besarnya **produksi listrik yang dihasilkan** untuk setiap jenis bahan bakar/sumber energi yang digunakan **dalam satuan kWh.**

Produksi listrik yang dihasilkan dapat diestimasi dengan mempertimbangkan kapasitas genset dan lamanya waktu genset beroperasi.
Contoh menghitung produksi listrik dengan mengetahui kapasitas genset dengan menggunakan konversi:
Kapasitas genset 1 kVA = 0,8 kW
Produksi listrik (kWh) = Kapasitas genset (kW) x lamanya waktu pengoperasian genset (jam)

Contoh menghitung kebutuhan solar dengan rumus: **k x P x t**
k = faktor ketepatan konsumsi solar per kVA per jam = 0,21
P = kapasitas genset (kVA)
t = lamanya waktu genset dioperasikan (jam)

Rincian 3. Isikan **kuantitas** dan **nilai** bahan bakar/produk energi yang digunakan oleh perusahaan/usaha **selain untuk membangkitkan energi listrik selama tahun 2019** dalam satuan yang telah ditentukan.

Kolom (3) Isikan **kuantitas** bahan bakar/produk energi yang digunakan perusahaan/usaha **dalam satuan yang telah ditentukan.**
Kolom (4) Isikan **nilai** yang dikeluarkan perusahaan/usaha untuk setiap bahan bakar/produk energi **dalam satuan juta rupiah.**

Rincian 4. Tuliskan **catatan khusus** terkait penyediaan dan penggunaan sumber daya energi perusahaan/usaha selama tahun 2019.

BLOK V. SUMBER DAYA ENERGI

1. Apakah perusahaan/usaha melakukan pembangkitan listrik sendiri ?

Ya - 1 Tidak -2 → *lanjut ke Rincian 3* ☐

2. Bahan bakar/sumber energi yang digunakan untuk membangkitkan listrik:

No	Sumber Energi	Kuantitas	Nilai (Juta *Rupiah*)	Produksi Listrik (*kWh*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a	Bensin	liter		
b	Solar	liter		
c	LPG	kg		
d	Gas alam / CNG	m^3		
e	Air			
f	Angin			
g	Matahari			
h	Panas bumi			
i	Lainnya	.....		
j	**JUMLAH**			

3. Bahan bakar yang digunakan oleh perusahaan/usaha selain untuk pembangkitan listrik:

No.	Jenis Bahan Bakar	Kuantitas	Nilai (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
a	Briket dan kokas	kg	
b	BBM berkadar ringan (bensin, avgas, avtur, kerosene)	liter	
c	BBM berkadar berat (minyak diesel, minyak residu)	liter	
d	LPG	kg	
e	Gas alam / Gas kota / LNG / CNG	m3	
f	Listrik	kWh	
g	Minyak pelumas	liter	
h	Kayu bakar	m3	
i	Arang	kg	
j	Lainnya	.....	
	JUMLAH		

4. Catatan khusus terkait penyediaan dan penggunaan sumber daya energi usaha/perusahaan selama tahun 2019:

9

BLOK VI. LIMBAH PADAT

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kuantitas dan jenis limbah padat yang dihasilkan oleh perusahaan/usaha beserta cara pembuangannya selama tahun 2019.

Rincian 1. Isikan **volume seluruh limbah padat** yang dihasilkan oleh perusahaan/usaha **selama tahun 2019 dalam satuan kg.**

Rincian 2. Lingkari pilihan jawaban yang sesuai dan isikan pada kotak yang tersedia.
Perusahaan/usaha dianggap menjual limbah padat jika memperoleh penghasilan dari unit lain yang menerima limbah padat dari perusahaan/usaha tersebut.

Rincian 3. Isikan **volume limbah padat** yang dihasilkan oleh perusahaan/usaha **menurut jenis limbah padat selama tahun 2019 dalam satuan kg,** baik yang dibuang maupun yang dijual.

Kolom (3) Isikan **volume limbah padat yang dibuang** dari jenis ybs **dalam satuan kg.**
Kolom (4) *Jika rincian 2 bernilai 1,* isikan **volume limbah padat yang dijual** ke unit lain dari jenis ybs dalam **satuan kg.**
Kolom (5) *Jika rincian 2 bernilai 1,* isikan **nilai limbah padat yang dijual** ke unit lain dari jenis ybs dalam **satuan Juta Rupiah.**

Jumlah kolom (3) dan kolom (4) pada baris k harus sama dengan isian Rincian 1

Rincian 4. *Rincian ini hanya diisi jika perusahaan/usaha melakukan pembuangan limbah padat (Rincian 3 Kolom 3 terisi)*

Isikan **proporsi** limbah padat yang dibuang oleh perusahaan/usaha sesuai dengan isian Rincian 3 Kolom 3 pada kotak yang telah disediakan menurut cara pembuangannya **dalam satuan persen.**
Total seluruh isian pada setiap jenis cara pembuangan harus sama dengan **100 persen.**

Rincian 5. Tuliskan **catatan khusus** terkait produksi dan pembuangan limbah padat perusahaan/usaha selama tahun 2019.

BLOK VI. LIMBAH PADAT

1. **Total limbah padat yang dihasilkan perusahaan/usaha selama tahun 2019:** ____ kg

2. **Apakah terdapat limbah padat yang dijual ke unit lain selama tahun 2019?**

   Ya 1 Tidak 2 ☐

3. **Volume limbah padat yang dibuang/dijual menurut jenis selama tahun 2019:**

No	Jenis Limbah Padat	Dibuang (kg)	*Dijual ke unit lain (Diisi jika B6R2 = 1)*	
			Kuantitas (kg)	Nilai (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a	Limbah kimia dan layanan kesehatan			
b	Limbah radioaktif			
c	Limbah metal/logam			
d	Limbah nonlogam yang dapat didaur ulang			
e	Peralatan dan kendaraan			
f	Limbah hewan dan tumbuhan			
g	Campuran limbah perumahan dan komersial			
h	Limbah mineral dan tanah			
i	Limbah pembakaran			
j	Lainnya.....			
k	**J U M L A H**			

4. **Proporsi limbah padat yang dibuang menurut cara pembuangan:**

a. Dibuang ke kontainer sampah	☐☐☐	e. Dibakar	☐☐☐
b. Dibuang langsung ke TPA	☐☐☐	f. Dibuang ke sungai/danau/laut	☐☐☐
c. Didaur ulang	☐☐☐	g. Lainnya	☐☐☐
d. Dijadikan kompos	☐☐☐	**TOTAL**	1 0 0

5. **Catatan khusus terkait limbah padat yang dihasilkan usaha/perusahaan selama tahun 2019:**

11

BLOK VII. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan tambahan yang perlu disampaikan untuk memperjelas isian di daftar, ataupun mencatat kesulitan dan permasalahan yang timbul selama melakukan tugas pencacahan di lapangan, seperti adanya kejadian yang ekstrem yang dijumpai di lapangan dan sebagainya.

BLOK VIII. KETERANGAN PENGESAHAN

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan mengenai nama, jabatan, dan tanda tangan yang bertanggung jawab dalam pengisian kuesioner ini dari pihak perusahaan/usaha serta stempel/cap perusahaan/usaha.

BLOK VII. CATATAN

(Keterangan tambahan yang perlu disampaikan)

BLOK VIII. KETERANGAN PENGESAHAN

Daftar ini diisi dengan sebenarnya dan menurut keadaan yang sesungguhnya

Diketahui oleh yang bertanggung jawab di perusahaan/usaha:

Nama :

Jabatan :

....., ... 2020

(.....)

Nama, Tanda tangan dan Cap Perusahaan

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA

14



D A T A

MENCERDASKAN BANGSA

